Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 1, No.2
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA KELAS 1 MEMAHAMI BANGUN DATAR MATEMATIKA BERBANTUAN BENDA KONKRIT DI MI AR-RAUDHAH

Nur Haliza[1], Sulistyowati[2], M. Syabrina[3]

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangkaraya
Email: Nhaliza305@gmail.com[1], sulistyowati@iain-palangkaraya.ac.id[2], syabrina@iain-palangkaraya.ac.id[3]

ABSTRAK

Explanation of the concept of mathematics subject matter at the basic level is very important in the description of the design at the next level. Class I MI AR-RAUDHAH students' explanations regarding mathematics subject matter are still low. This is because the teacher does not utilize media in upgrading. As a result, assistance is needed in determining tools that can improve students' understanding of mathematical concepts. Actual goods are materials that can be played with with your hands. This equipment is directly related to and part of the theoretical understanding of the module descriptions provided. Manipulative materials serve to simplify difficult or heavy concepts, present relatively abstract material more clearly, explain interpretations or designs in a more concrete way, explain specific properties related to the production of quantities and properties of geometric shapes, and display facts. - fact. The use of actual items will provide students with a clearer description of abstract materials.

Keyword: Mathematics, Flat Shapes, Class one

Penjelasan konsep materi pelajaran matematika ditingkat dasar sangat memutuskan pada uraian rancangan dijenjang berikutnya. Penjelasan siswa kelas I MI AR-RAUDHAH pada materi pelajaran matematika masih rendah, Perihal ini dikarenakan

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 1, No.2
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

guru tidak memanfaatkan media dalam penataran. Alhasil butuh dibantu dengan penentuan alat yang sanggup tingkatkan uraian anak didik kepada konsep- konsep matematika. Barang aktual merupakan materi yang bisa dimain- mainkan dengan tangan. Perlengkapan ini terikat langsung serta bagian dari pemahaman teori uraian-uraian modul yang di informasikan. Bahan manipulatif bertugas guna mempermudah konsep- konsep yang sulit ataupun berat, menyuguhkan materi yang relatif abstrak jadi lebih jelas, memaparkan penafsiran ataupun rancangan dengan cara lebih konkrit, menarangkan sifat- sifat spesifik yang terpaut dengan pengerjaan jumlah serta sifat sifat bangun geometri, dan menampilkan fakta- fakta. Pemakaian barang aktual ini hendak membagikan uraian yang lebih jelas pada siswa mengenai materi- materi yang abstrak.

Kata kunci : Matematika, Bangun Datar, Kelas 1

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan kebutuhan wajib dan menjadi andalan utama dalam berbagai aspek dalam mewujudkan kualitas hidup manusia yang optimal maka dari itu pendidikan penting untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik, agar siswa siswi secara aktif mengembangkan potensinya sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan perubahan tingkah laku. Penyelenggaraan pendidikan tersebut diawali dari jenjang pendidikan dasar. Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi pendidikan menengah, sehingga tahap awal mula pemahaman siswa tergantung dari bagaimana penyampaian guru di kelas khususnya pada materi pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa seperti bidang sains khususnya matematika (Setyawan, 2020)

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 1, No.2
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

Siswa kelas 1 MI merambah perkembangan kognitif pada langkah oprasional kongkrit tahapan opersional aktual diawali pada umur tujuh tahun hingga sebelas tahun. Pandangan operasional konkret melingkupi pemakaian pembedahan Penalaran akal sehat menggantikan penalaran impulsif namun hanya dalam suasana aktual. Keahlian guna mengklasifikasikan suatu telah terdapat, namun belum dapat membongkar problem- problem abstrak (Islami et al., 2021).

Matematika adalah ilmu universal yang didasari pada perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam berbagai ilmu. Namun, pada kenyataannya matematika di sekolah masih di anggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit bagi siswa. Efek negatif dari pandangan ini adalah ada banyak siswa yang merasa anti dengan matematika sebelum mereka betul-betul mempelajari. Hal ini pula yang terjadi kepada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah (MI) di desa Hamplit dimana mereka merasa kesulitan dalam memahami pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru di sekolah. Salah satu materi yang dirasa sulit oleh siswa adalah materi bangun datar (Runisah et al., 2022)

Bangun datar merupakan sebutan untuk bangun-bangun dua dimensi. Bangun datar merupakan sebuah bidang datar yang dibatasi oleh garis lurus ataupun garis lengkung. Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal. Bangun datar ditinjau dari sisinya dapat digolongkan menjadi dua jenis, yakni bangun datar yang memiliki empat sisi dan bangun datar yang memiliki tiga sisi. Bangun datar yang memiliki empat sisi disebut segiempat sedangkan bangun datar yang memiliki tiga sisi disebut segitiga. Segiempat terdiri dari persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, layanglayang, dan trapesium, sedangkan segitiga terdiri dari segitiga sama kaki, sama sisi, siku-siku dan sebarang. (Unaenah et al., 2020)

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 1, No.2
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

Siswa pada tahap berpikir konkret akan kesulitan apabila matematika disajikan dalam bentuk abstrak. Pada kenyataannya matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian orang. Beberapa siswa kurang antusias dan kurang semangat saat mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh dibawah rata-rata. Hal ini juga dikarenakan kurangnya media atau strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas.(Adhiyah, 2021)

Dari pernyataan diatas dapat diuraikan bahwa media adalah segala alat yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswanya. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan mempengaruhi siswa dalam memperoleh pembelajaran yang bermakna dan memahami apa yang dipelajarinya. Penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran matematika materi bangun datar merupakan solusi yang tepat untuk masalah tersebut. Pembelajaran menggunakan media benda konkret pada bangun datar akan membantu siswa belajar sebuah materi dalam bentuk konkret. Penggunaan alat peraga pada materi bangun datar di kelas I Mi Ar-Raudhah di Desa Hampalit sangat membantu siswa dalam memahami konsep matematika yang bersifat abstrak sedangkan ahapan perkembangan siswa masih pada tahap operasional konkret. Penggunaan media pembelajaran dapat menggunakan media benda konkret melalui banda-benda yang sering kita jumpai disekitar kita seperti barang-barang bekas yang dapat di daur ulang (Adhiyah, 2021)

Berdasarkan hal diatas dapat dilihat permasalahan yang ada pada pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun datar maka dari itu perlu adanya pendampingan terhadap siswa siswi kelas 1 berbantukan media benda konkrit yang mudah dipahami sehingga dalam penjelasan bisa cepat diterima oleh siswa kelas 1 Mi Ar-Raudhah di Desa Hampalit

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 1, No.2
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

METODE PELAKSANAAN

Terkait dengan pembelajaran matematika pada materi bangun datar yang menggunakan benda konkrit pada kelas 1 Mi Ar-Raudhah di Desa Hampalit yang akan dilaksankan pada kelompok siswa siswi dengan usia 7 tahun

Metode pendampingan pada siswa kelas 1 Mi Ar-Raudhah di Desa Hampalit dalam memahami materi bangun datar pada pembelajaran matematika. Kegiatan pendampingan ini di lakukan dengan beberapa tahapan. Yaitu : diawali dengan mencari benda benda yang menyerupai dengan bangun datar setelah itu dikumpulkan seperti benda berbentuk segi empat , persegi panjnag , segitiga , trapesum dan lain lain. setelah itu memberikan praktek dikelas tujuan pendampingan ini kepada siswa siwi agar mereka lebih mengenal benda benda tersebut dan dan karakteristik dari bangun datar tersebut. Kegiatan pendampingan ini dilakukan pada oktober 2023 kegiatan ini bertujuan agak mengajarkan kepada siswa siswi kelas 1 Mi Ar-Raudhah bahwa pembelajaran matematika bisa diterapkan menggunakan benda benda konkret sehingga memudahkan pemahaman kepada mereka.

Tahap selanjutnya pelaksanaan pendampingan pada tahap ini tim pendamping memberikan pembelajaran yang inovatif pada materi bangun datar serta media benda sehari hari yang digunakan dalam mempraktekan bentuk bentuk yang ingin dijelaskan pada murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Amir (2014) matematika alat untuk mengembangkan cara berpikir, serta terdapat ide-ide abstrak yang diberi simbol, maka di dalam konsep pembelajaran matematika harus memahami terlebih dahulu sebelum melakukan manipulasi terhadap simbol-simbol tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran akan berlangsung secara efektif apabila tujuannya tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. matematika merupakan ilmu pengetahuan berpikir (bernalar) yang di dalamnya

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 1, No.2
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

terdapat simbol- simbol yang harus dipahami terlebih dahulu. Pembelajaran matematika juga dapat digunakan untuk sarana dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lainnya.

Kegiatan belajar mengajar di SD memiliki karakterteristik yang menekankan pada pembinaan pembelajaran membaca, menulis, berhitung (calistung). Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan kemampuan dasar yang harus diperkenalkan dan ditanamkan kepada siswa siswi kelas 1 Mi Ar-Raudhah Begitu pula dengan pembelajaran matematika di SD juga memiliki karakteristik. pembelajaran matematika mempunyai beberapa karakteristik antara lain yaitu

a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral, yaitu pembelajaran matematika yang selalu dikaitkan dengan materi yang sebelumnya.
b. Pembelajaran matematika bertahap, artinya pembelajaran matematika yang dimulai dari hal konkret menuju hal yang abstrak, atau dari konsep-konsep yang sederhana menuju konsep yang sulit.
c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif, yaitu metode yang menerapkan proses berpikir yang berlangsung kejadian khusus menuju umum.
d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi, artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan lain, atau dengan kata lain suatu pertanyaan dianggap benar apabila didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan terdahulu yang diterima kebenarannya.
e. Pembelajaran matematika hendaknya bermakna, yaitu cara pengajaran materi pembelajaran yang mengutamakan pengertian dan daripada hafalan.

Berdasarkan pengertian tersebut, karakteristik matematika di SD hendaknya menjadikan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Karena pembelajaran yang menyenangkan akan disukai oleh siswa mengingat bahwa matematika dikenal

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 1, No.2
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

dengan mata pelajaran yang rumit dan sukar untuk dimengerti dan dipahami oleh siswa khususnya SD.

Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang ada mulai dari tingkat dasar lebih tepatnya diajarkan mulai dari kelas 1 SD. Dengan diwajibkannya matematika diajarkan mulai di kelas 1 SD menandakan bahwa keberadaan matematika sangat diperlukan dalam kehidupan. Kemahiran matematika dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kemendikbud 2013 (Kasanah, 2017:2) tujuan pembelajaran matematika antara lain

a. Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya tingkat tinggi siswa
b. membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematik
c. Memperoleh hasil belajar yang tinggi
d. melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah, dan
e. Mengembangkan karakter siswa.

Menurut Wulansari (2019) tujuan pembelajaran matematika tersebut merupakan tujuan yang penting yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika. Guna menghadapi kehidupan yang selalu berubah dan berkembang. Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan dalam berhitung dengan menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika juga dapat membentuk sikap logis, kritis, cemat, kreatif, dan disiplin.

Bangun-bangun geometri baik dalam kelompok bangun datar maupun bangun ruang merupakan sebuah benda yang konkret yang dapat dilihat dan dipegang. Menurut Hardiansyah (2019:67) bangun datar yaitu sebuah bangun yang rata yang memiliki dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak memiliki tinggi dan tebal. Demikian pula dengan konsep bangun geometri, yang merupakan suatu sifat

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 1, No.2
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

sedangkan konkret yang biasa dilihat maupun dipegang adalah benda- benda yang memiliki sifat bangun geometri. Misalnya persegi panjang, konsep persegi panjang merupakan sebuah konsep abstrak yang diidentifikasi melalui sebuah karakteristik. Dengan demikian, bangun datar dapat diidentifikasikan sebuah bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal Dengan demikian bangun datar adalah abstrak (Silvia, 2021)

Macam Macam bangun datar

Bentuk	Gambar	Sifat
Segitiga		1. Mempunyai 3 sisi. 2. Mempunyai 3 sudut. 3. Jumlah sudut segitiga 180°
Segiempat	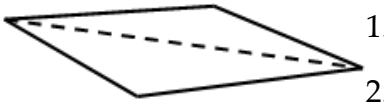	1. Mempunyai 4 sisi. 2. Mempunyai 4 sudut. 3. Jumlah besar sudut segiempat 360°.
Trapesium (Sembarang)	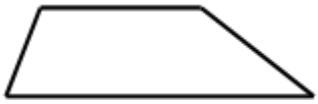	1. Mempunyai 4 sisi. 2. Mempunyai 4 sudut. 3. Jumlah besar sudut segiempat 360^0.
Jajargenjang	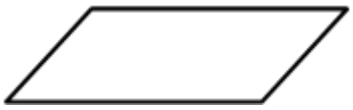	1. Sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang 2. Sudut sudut yang berhadapan sama besar 3. Jumlah sudut-sudut yang berdekatan 180°.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 1, No.2
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

Layang-layang	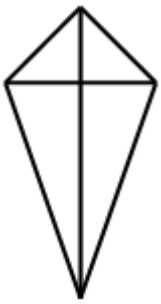	1. Mempunyai 2 pasang sisi sama panjang. Pasangan ke-1 tidak sama panjang dengan pasangan ke-2. 2. Mempunyai sepasang sudut berhadapan yang sama besar.
Belah Ketupat	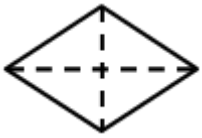	1. Kedua diagonal berpotongan tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang. 2. Sudut-sudut yang berhadapan sama besar.
Persegi Panjang		1. Mempunyai 2 pasang sisi berhadapan sejajar dan sama panjang. 2. Ke empat sudutnya berbentuk sudut siku-siku
Lingkaran	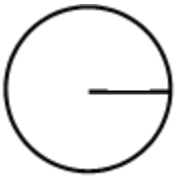	1. Besarnya sudut 3600. 2. Mempunyai jari-jari (r). 3. Mempunyai titik pusat lingkaran (P).

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 1, No.2
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

Gambar 1. Gambar Proses Pembelajaran Matematika

Gambar 2. Gambar Proses pengenalan bangun datar

Gambar 3. Gambar Proses persiapan bahan konkret

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 1, No.2
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

Gambar 4. Gambar menjelaskan bentuk bentuk bangun datar

Gambar 5. Gambar Proses mempraktekan bahan konkret sebagai media pemebelajaran bangun datar

KESIMPULAN

Program pendampingan pada siswa siswi kelas 1 Mi Ar-Raudhah ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 September 2023 di kegiatan pendampingan ini menghasilkan pemahaman kepada siswa siwi menjadi meningkat baik dalam mengenal jenis jenis bangun datar , sifat sifat bangun datar beserta cara memperagakan dalam membuat bangun datar itu sendiri dan juga dalam mengimplementsikan dalam kehidupan sehari hari. Dengan ada nya pendampingan ini diharapkan siswa siswi kelas 1 Mi Ar-Raudhah di desa Hampalit dapat membuat mindset siswa siwi dalam belajar matematika khususnya materi bangun datar dapat

2023, Vol. 1, No.2
10-20
Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332

berubah dan membuat pembelajaran tersebut mengasyikan dan menyenangkan dengan adanya media sebagai alat bantu pembelajaran sehingga nanti nya dengan adanya upaya ini diharapkan juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sisiwi khsususnya dalam bidang pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Adhiyah, M. (2021). Pembelajaran Konstruktivisme Berbantuan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ada Materi Bangun Ruang di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2541–2549.

Islami, A. N., Afiani, K. D. A., & Putra, D. A. (2021). Penerapan Model Blended Learning Berbantuan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas 2 Sd Muhammadiyah 4 Surabaya. *Attadib: Journal of Elementary Education*, *5*(1), 68. https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.848

Runisah, R., Nandang, N., & Ismunandar, D. (2022). Pendampingan Belajar Bangun Datar Melalui Media Tangram 7. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, *6*(1), 57–62. https://doi.org/10.21831/jpmmp.v6i1.48479

Setyawan, D. (2020). Meningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Konkrit. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, *4*(2), 155–163. https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4473

Silvia, P. (2021). *Analisis Penggunaan Media Lagu untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Materi Bangun Datar Kelas IV SD*. *1*, 4–5.

Unaenah, E., Hidyah, A., Aditya, A. M., Yolawati, N. N., Maghfiroh, N., Dewanti, R. R., Safitri, T., & Tangerang, U. M. (2020). Teori Brunner Pada Konsep Bangun Datar Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), 327–349. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara